

**TINJAUAN NORMATIF TERHADAP PELAKSANAAN AUTOPSI
FORENSIK SEBAGAI BUKTI WAJIB DALAM PENGUNGKAPAN
TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN DENGAN POLA KEMATIAN
TIDAK WAJAR**

SKRIPSI

Oleh

**Evans Matthew Christian Sitompul
2140050205**



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2025**

**TINJAUAN NORMATIF TERHADAP PELAKSANAAN AUTOPSI
FORENSIK SEBAGAI BUKTI WAJIB DALAM PENGUNGKAPAN
TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN DENGAN POLA KEMATIAN
TIDAK WAJAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana
Hukum (S.H.) Pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Universitas Kristen Indonesia**

Oleh

Evans Matthew Christian Sitompul

2140050205



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2025**

VISI DAN MISI
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

VISI

Menjadi Fakultas Hukum yang bermutu, mandiri dan inovatif di kawasan Asia pada tahun 2030 dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang hukum yang antisipatif terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani dan Pancasila.

MISI

1. Mempersiapkan sarjana hukum yang mampu menggunakan dan mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang perkembangan ilmu hukum melalui pendekatan interdisipliner dan transnasional sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman agar mampu bersaing di era global.
2. Mempersiapkan sarjana hukum yang menguasai ilmu dan senantiasa menegakkan nilai moral, etika serta rasa cinta kepada negara, berperilaku yang demokratis dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
3. Mengembangkan pengetahuan hukum yang berwawasan nasional dan internasional.
4. Mengembangkan dan meningkatkan penelitian serta profesionalisme dalam ilmu pengetahuan hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.
5. Menyelenggarakan jenjang pendidikan akademik berkelanjutan dan profesi dalam bidang hukum.
6. Mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesadaran hak dan kesadaran hukum serta kesejahteraan rakyat Indonesia.
7. Membina hubungan kerjasama dengan praktisi hukum dan instansi penegakkan hukum serta instansi-instansi lainnya baik negeri maupun swasta, lembaga lembaga gerejawi dalam pengembangan dan implementasi ilmu hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.

Nilai-Nilai UKI

1. Rendah hati (Humility)
2. Berbagi dan Peduli (Sharing and Caring)
3. Disiplin (Discipline)
4. Profesional (Professional)
5. Bertanggung Jawab (Responsibility)
6. Integritas (Integrity)



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evans Matthew Christian Sitompul

NIM : 2140050205

Program Studi : Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "Tinjauan Normatif Terhadap Pelaksanaan Autopsi Forensik Sebagai Bukti Wajib Dalam Pengungkapan Tindak Pidana Pembunuhan Dengan Pola Kematian Tidak Wajar" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 6 Februari 2025



Evans Matthew Christian Sitompul



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

**Tinjauan Normatif Terhadap Pelaksanaan Autopsi Forensik Sebagai Bukti
Wajib Dalam Pengungkapan Tindak Pidana Pembunuhan Dengan Pola
Kematian Tidak Wajar**

Oleh:

Nama : Ewan Matthew Christian Sitompal
NIM : 2140050205
Program Studi : Hukum
Peminatan : Hukum Pidana


telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia,


Jakarta, 6 Februari 2025

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Yuni Artha Manalu S.H., M.H.
(NIDK: 8977220021)


Lonna Yolanes Lengkong, S.H., M.H.
(NIDN: 0420106503)

Ketua Program Studi Hukum


Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum.
(NIDN: 0327046303)

Dekan


Dr. Jendri Jendri, S.H., M.H.
(NIDN: 0302117904)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Pada tanggal 6 Februari 2025 telah diselenggarakan Sidang Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Evans Matthew Christian Sitompul
NIM : 2140050205
Program Studi : Hukum
Fakultas : Hukum

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "Tinjauan Normatif Terhadap Pelaksanaan Autopsi Forensik Sebagai Bukti Wajib Dalam Pengungkapan Tindak Pidana Pembunuhan Dengan Pola Kematian Tidak Wajar" oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda tangan
1. Dr. Yuni Artha Manalu S.H., M.H.	Ketua	
2. Lonna Yelanes Lengkong, S.H., M.H.	Anggota	
3. L. Elly AM Pandiangan, S.H., M.H.	Anggota	



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

HALAMAN PENGESAHAN

TINJAUAN NORMATIF TERHADAP PELAKSANAAN AUTOPSI
FORENSIK SEBAGAI BUKTI WAJIB DALAM PENGUNGKAPAN
TINDAK PIDANA PEMBUNIHAN DENGAN POLA KEMATIAN
TIDAK WAJAR

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai derajat strata satu pada Fakultas
Hukum Universitas Kristen Indonesia

Disusun oleh:

Nama : Evans Matthew Christian Sitompul
NIM : 2140050205
Program Kekhususan : Hukum Pidana


Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Pada Tanggal 6 Februari 2025
dan dinyatakan memenuhi syarat.

Susunan Tim Penguji

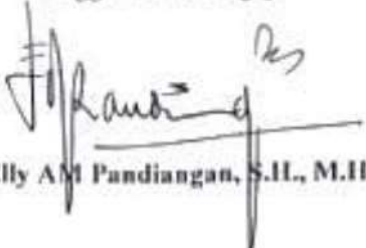
Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua


Dr. Yuni Artha Manalu S.H., M.H.


Lonna Yohanes Lengkong, S.H.,
M.H.

Anggota Tim Penguji


L. Elly AM Pandiangan, S.H., M.H.



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evans Matthew Christian Sitompul
NIM : 2140050205
Fakultas : Hukum
Program Studi : Hukum
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Tinjauan Normatif Terhadap Pelaksanaan Autopsi Forensik Sebagai Bukti Wajib Dalam Pengungkapan Tindak Pidana Pembunuhan Dengan Pola Kematian Tidak Wajar

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 6 Februari 2025



Evans Matthew Christian Sitompul
2140050205

KATA PENGANTAR

Pujian, kemuliaan, hormat peneliti panjatkan hanya ke hadirat Tuhan Yesus Kristus. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul **"TINJAUAN NORMATIF TERHADAP PELAKSANAAN AUTOPSI FORENSIK SEBAGAI BUKTI WAJIB DALAM PENGUNGKAPAN TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN DENGAN POLA KEMATIAN TIDAK WAJAR "** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Kristen Indonesia.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk keluarga besar Penulis yang terkasih dan tercinta, yaitu kepada Bapak Santos Krisentius dan Ibu Dian Meita Florawati, keluarga besar Sitompul dan keluarga besar Soeparno. Terima kasih yang tak bermakna dan penuh ucapan syukur peneliti ucapkan dibandingkan dengan kasih, sayang, serta dukungan baik secara materil maupun moral yang peneliti terima.

Penyusun benar-benar menyadari tanpa adanya dukungan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H, selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia;
2. Bapak Dr. Hulman Panjaitan, S.H., M.H, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Inovasi Universitas Kristen Indonesia;
3. Bapak Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia;
4. Bapak Dr. Tomson Situmeang, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia;
5. Ibu Dr. Rr Ani Wijayati, S.H., M.Hum, selaku Kepala Prodi Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia;

6. Ibu Dr. Yuni Artha Manalu, SH., MH selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan pengarahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini mampu menyelesaikan skripsinya. Terimakasih. Terimakasih penyusun sampaikan atas kebijaksanaan dalam proses penyusunan skripsi dengan penuh damai Sejahtera.
7. Bapak Lonna Yohanes Lengkong, SH., MH selaku dosen pembimbing dua dengan memberikan arahan, masukan, kritikan yang memampukan peneliti menyelesaikan skripsinya.
8. Dosen-dosen Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia sebagai pengampu selama proses pembelajaran – baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung.
9. Praycillia Menik Tarigan dan Austeen Maraden Silalahi yang telah menjadi sahabat saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya karena dalam proses penyusunan skripsi yang penuh perjuangan dengan mendengarkan keluh kesah serta membantu kesulitan-kesulitan yang penyusun alami.
10. Enndi Chiu, B. Eng selaku pendamping rohani serta sahabat yang saya sangat kasihi serta menjadi bagian penting hidup penyusun yang membuat penyusun bertumbuh secara spiritual dan intelektual. Terimakasih penyusun tuturkan
11. Tim Pastoral God's DNA selaku tim yang peneliti yang peneliti kasihi karena peneliti tidak berjuang sendiri. Namun ada lingkaran kasih yang membuat peneliti tetap bertumbuh, berbuah, dan menjadi teladan bagi generasi serta hidup untuk generasi selanjutnya.
12. God's DNA menjadi komunitas yang telah menerima peneliti apa adanya, bukan ada apanya.
13. Tulang Hutajulu sebagai pendamping peneliti dalam membantu proses penyelesaian skripsi yang memberikan masukan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini

14. Samuel L. Tambunan sebagai sahabat peneliti yang ada saat suka dan duka dalam menjalani kehidupan yang penuh tantangan.
15. Andrew Christian Mahendra sebagai sahabat peneliti yang juga turut serta berkontribusi dalam menampung cerita, bertukar ide, dan mendukung dalam segala hal.
16. Artyssa Putri Siagian, Maria Serafin, dan Juan Harianja selaku rekan, mentor, sahabat yang membantu peneliti dalam memberikan saran, kritik, serta berbagi cerita dalam kehidupan ini.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Tuhan – bagian manusia adalah mengusahakan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Hukum, dan dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 26 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

VISI DAN MISI FAKULTAS HUKUM UKI	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Ruang Lingkup	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep.....	9
1. Kerangka Teori.....	9
2. Kerangka Konsep.....	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Tinjauan Teori	16
1. Teori Kepastian Hukum	16
2. Teori Perlindungan Hukum	21
B. Tinjauan Umum	23
1. Pengertian Autopsi.....	23
2. Esensi Autopsi	23
3. Tinjauan Umum Alat Bukti Dalam Hukum Acara Pidana	24
4. Tinjauan Umum Kematian Tidak Wajar Dalam Tindak Pidana Pembunuhan..	29
5. Tinjauan Umum Urgensi Pelaksanaan Autopsi Forensik Dalam Proses	
Penyidikan	32
6. Tinjauan Umum Pola Kematian Tidak Wajar.....	34
BAB III PENGATURAN HUKUM PELAKSANAAN AUTOPSI FORENSIK	
DALAM SUATU TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN DENGAN POLA	
KEMATIAN TIDAK WAJAR	36
A. Pihak-Pihak Yang Berhak Mengajukan Autopsi Forensik	36
1. Penyidik.....	36
2. Jaksa Penuntut Umum	38
3. Hakim	39
4. Keluarga Korban	40

B. Instansi Yang Berwenang Melakukan Autopsi Forensik	40
1. Kualifikasi dokter yang berkompeten untuk melakukan autopsi forensik	41
2. Pembiayaan Autopsi Forensik.....	42
C. Fungsi Autopsi Dalam Pengungkapan Tindak Pidana Pembunuhan Dengan Pola Kematian Tidak Wajar.....	43
D. Standar Prosedur Proses Autopsi Forensik Sebagai Alat Bukti.....	44
1. Tata Cara mengajukan autopsi agar dikeluarkannya VeR.....	44
2. Keterangan ahli sebagai alat bukti hasil pemeriksaan autopsi.....	47

BAB IV PENERAPAN PELAKSANAAN AUTOPSI FORENSIK SEBAGAI BUKTI WAJIB DALAM PENGUNGKAPAN TINDAK PIDANA

PEMBUNUHAN DENGAN POLA KEMATIAN TIDAK WAJAR 52

A. Kewenangan Penyidik Dalam Melaksanakan Autopsi Forensik	52
1. Tindakan Pertama di Tempat Kejadian Perkara (TPTKP)	52
2. Kordinasi dengan Rumah Sakit Polri	53
B. Peran Keluarga korban Dalam Perizinan Autopsi Forensik	56
C. Urgensi Pelaksanaan Autopsi Forensik Terhadap Pola Kematian Tidak Wajar Untuk Dijadikan Alat Bukti Dalam persidangan	58
D. Penerapan dan Tantangan Pelaksanaan Autopsi Forensik terkait Pengungkapan Kematian Dengan Pola Tidak Wajar dalam Tindak Pidana Pembunuhan	62
E. Tantangan Penerapan Autopsi Forensik dalam Pengungkapan Kematian Dengan Pola Tidak wajar pada Tindak Pidana Pembunuhan	67

BAB V PENUTUP 72

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA 74

ABSTRAK

- A. Nama : Evans Matthew Christian Sitompul
B. NIM : 2140050205
C. Bagian : Hukum Pidana
D. Judul : Tinjauan Normatif Terhadap Pelaksanaan Autopsi Forensik Sebagai Bukti Wajib Dalam Pengungkapan Tindak Pidana Pembunuhan Dengan Pola Kematian Tidak Wajar
E. Halaman : 78 Halaman + Daftar Pustaka
F. Kata Kunci : Hukum Pidana, Autopsi, Alat Bukti, Kematian Tidak Wajar
G. Ringkasan Isi :

Autopsi merupakan mekanisme ilmu kedokteran untuk membedah mayat baik sebagai penemuan ilmiah hingga multidisiplin untuk keilmuannya. Dalam ketentuan Pasal 133 KUHAP memberikan kewenangan pada penyidik untuk memanggil ahli dalam rangka pemeriksaan bedah mayat. Dalam hal tidak dapat lagi dihindari, dalam ketentuan Pasal 134 penyidik dapat melakukan autopsi dan memberitahukan kepada keluarga korban terlebih dahulu untuk melakukan autopsi. Isu hukum yang akan diangkat dalam penelitian ini terletak pada bagaimana pengaturan hukum dalam pelaksanaan autopsi forensik dalam tindak pidana pembunuhan dengan pola kematian tidak wajar dengan bagaimana penerapan pelaksanaan autopsi forensik terkait pengungkapan tindak pidana pembunuhan dengan pola kematian tidak wajar.

Melalui pendekatan yuridis, penelitian ini akan menganalisis landasan hukum yang mengandung norma dengan menggunakan teori kepastian hukum dan perlindungan hukum sebagai pisau analisis dalam penelitian dengan metode penelitian empiris-normatif melalui proses wawancara dengan pihak-pihak yang memiliki kewenangan untuk melakukan penyidikan serta proses pemeriksaan autopsi, yaitu penyidik dan dokter spesialis forensik.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa terdapat ketidakpastian hukum karena bertentangan dengan teori kepastian hukum yang dengan pelaksanaan autopsi forensik dan terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam penerapan-penerapan pelaksanaan autopsi forensik yang belum memberikan perlindungan hukum bagi korban sebagaimana teori perlindungan hukum diperuntukkan.

- H. Referensi : 31 buku + 4 *website* + 4 peraturan + 6 jurnal dan karya ilmiah + kamus dan ensiklopedia
I. Dosen Pembimbing I : Dr. Yuni Artha Manalu, SH., MH
J. Dosen Pembimbing II : Lonna Yohanes Lengkong SH., MH

Jakarta, 22 Januari 2025

Penulis

ABSTRACT

- A. Name : Evans Matthew Christian Sitompul
B. Student Identification Number : 2140050205
C. Major : Criminal Law
D. Thesis Title : Normative Review of the Implementation of Forensic Autopsies as Mandatory Evidence in Revealing Murder Crimes with Unnatural Death Patterns
E. Sum of summary : 78 Pages + Bibliography
F. Keywords : Criminal Law, Autopsy, Evidence, Unnatural Death
G. Summary of content :

Autopsy is a medical science mechanism for dissecting corpses both as a scientific discovery and multidisciplinary for its science. The provisions of Article 133 of the Criminal Procedure Code give investigators the authority to summon experts for post-mortem examinations. In the event that it can no longer be avoided, in the provisions of Article 134 investigators can carry out an autopsy that can no longer be avoided and notify the victim's family in advance to carry out an autopsy. However, the provisions of Article 157 Paragraph (3) of Law Number 17 of 2023 concerning Health state that an autopsy requires family consent so that the regulations and their implementation have conflicting content and application.

Through a juridical approach, this research will analyze the legal basis that contains norms using the theory of legal certainty and legal protection as an analytical knife in research using empirical-normative research methods through an interview process with parties who have the authority to carry out investigations and the autopsy examination process, namely investigators and forensic specialist doctors.

The results of the research found that there is legal uncertainty in the content of laws and regulations relating to the implementation of forensic autopsies and there are deviations in the implementation of forensic autopsies which do not yet provide legal protection for victims.

- H. List of references : 31 books + 4 website + 4 regulations + 6 scientific papers + dictionary and encyclopedias
I. Supervisor I : Dr. Yuni Artha Manalu, SH., MH
J. Supervisor II : Lonna Yohanes Lengkong, SH., MH

Jakarta, 22 January 2025

Writer